BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta dibentuk untuk mencapai tujuan, untuk memayoritaskan diperlukan faktor-faktor yang harus dimiliki oleh organisasi yaitu berupa sumber daya manusia, material dan alat-alat penunjang kegiatan. Dari ketiga faktor tersebut, faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan.

Dalam usaha mencapai tujuan organisasi, manusia merupakan faktor yang sangat penting. Karena manusia menjadi pelaku utama organisasi perlu mendapat perhatian khusus dibanding yang lainnya. Sebagai faktor yang paling penting, manusia dengan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya akan mempengaruhi berhasil tidaknya organisasi dalam mencapai tujuan.

Motivasi diperlukan dalam rangka usaha peningkatan prestasi kerja karyawan yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan motivasi maka karyawan akan bekerja semaksimal mungkin.

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Perusahaan hendaknya berusaha meningkatkan koordinasi di setiap aktivitas operasional dengan jalan mengembangkan sumber daya yang dimiliki dengan baik dan terlatih untuk memperoleh metode dan mekanisme yang cepat guna dalam mengatasi permasalahan komplek yang lain.

Dengan pengalaman kerja, karyawan akan dengan mudah memahami cara kerja serta penyesuaian dan kerjasama antar karyawan mudah terjalin, biaya pelatihan dapat ditekan, dan secara psikologis akan tenang menghadapi masalah pekerjaan. Pada setiap perusahaan faktor tenaga kerja manusia merupakan bagian yang cukup penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Jadi bagaimanapun matangnya perencanaan yang telah dibuat atau pengoperasian peralatan yang canggih sekalipun tidak akan berhasil tanpa peran serta dari tenaga kerja manusia, faktor tenaga kerja akan menjadi sangat penting dan tinggi apabila para pekerja mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan.

Kesadaran pengusaha akan arti pentingnya pelatihan tenaga kerja bagi karyawan untuk dapat mengikuti adanya perubahan-perubahan teknologi yang akan dipakai perusahaan akan mendorong pelatihan tenaga kerja semakin penting didalam suatu kegiatan perusahaan.

Tenaga kerja yang berpengalaman akan biasa dan semakin terampil dalam melakukan pekerjaan sesuai kemampuannya. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja, perusahaan harus menjalankan usaha untuk mengembangkan kemampuan tenaga kerjanya.

Kondisi kerja tempat karyawan bekerja juga harus diperhatikan, karena tempat bekerja yang memadai, fasilitas yang lengkap maupun unsur-unsur kesehatannya terpenuhi, maka akan memberikan kepuasan kerja para karyawan.

Organisasi merupakan kesatuan yang kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya secara penuh demi tercapainya tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut produktif. Salah satu tujuan organisasi adalah ingin mencapai produktivitas dan efisiensi kerja karyawan. Setiap organisasi perlu memperhatikan masalah produktivitas kerja dimana produktivitas kerja merupakan kemampuan dari para karyawan dalam melaksanakan pekerjaan untuk mendatangkan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mengandung maksud bahwa pelaksanaan kerja yang dilakukan harus memberikan hasil yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh organisasi itu. Dalam mencapai produktivitas kerja karyawan, faktor sumber daya manusia sangat dominan pengaruhnya. Pentingnya produktivitas kerja bnmaka faktor-faktor yang mendukung harus diperhatikan, diantaranya pengalaman kerja dan motivasi.

Dalam penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian pada sebuah Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang, Boyolali. Perusahaan yang di pimpin oleh Bapak H. Supri Haryanto merupakan perusahaan keluarga yang dikelola sendiri hingga mengalami peningkatan yang semakin maju mulai dari tahun 1987 sampai sekarang. Dan desain-

desainnya terkenal sampai luar negeri. Selain itu, penulis ingin mengetahui apakah pada sebuah perusahaan besar tersebut terjadi suatu masalah dalam pengelolaan sumber daya manusianya yang berkenaan dengan pengalaman kerja, motivasi dan produktivitas kerja karyawan yang merupakan variabel dalam penelitian ini.

Dengan mencermati penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pengalaman kerja, motivasi terhadap produktifitas kerja karyawan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis mengambil skripsi dengan judul:

"PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA INDUSTRI KERAJINAN TEMBAGA DAN KUNINGAN MUDA TAMA DI TUMANG BOYOLALI".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja terhadap produktifitas kerja karyawan pada Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap produktifitas kerja karyawan pada Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja, dan motivasi secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja karyawan pada Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu hasil analisis yang tepat dan tidak menyimpang dari tujuan pokok serta yang dibahas perlu penulis membatasi penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Obyek penelitian hanya di Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.
2. Motivasi kerja adalah dorongan yang ada pada diri karyawan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
3. Pengertian pengalaman kerja menurut Nitisemito (1992: 59) menjelaskan kecenderungan perusahaan memilih pengalaman yang cukup panjang dan cukup banyak dapat diharapkan mereka yang mempunyai kemampuan dan yang lebih besar dari pada tanpa penyaluran.
4. Karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada industri Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.

5. Yang dimaksud produktifitas kerja karyawan yaitu tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diukur melalui perbandingan antara input dan output.

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu mempunyai maksud dan tujuan. Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja terhadap produktifitas kerja karyawan pada Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.
2. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap produktifitas kerja karyawan pada Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.
3. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja dan motivasi terhadap produktifitas karyawan pada Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan Muda Tama di Tumang Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan masalah pengalaman kerja, motivasi, kondisi kerja dan efektifitas kerja karyawan.
   b. Untuk lebih mendukung teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan melalui praktek di lapangan dalam suatu kasus di suatu perusahaan.
   b. Bagi perusahaan, dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan, selain itu diharapkan pula akan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan yang akan datang terutama dalam sumber daya manusia.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan sistematika penulisan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian yang memuat teori-teori yang relevan yang digunakan untuk melandasi variabel-variabel penelitian yang diambil dari buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, populasi, sampel, metode pengambilan sampel data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.